

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang berkembang pada saat ini, tidak serta merta memiliki eksistensi yang kokoh manakala tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang memperkuatnya. Penguatan bahasa Indonesia sebagai upaya memartabatkan bahasa Indonesia di dalam masyarakat dan menunjukkan kepada dunia internasional, salah satunya tersurat pada bunyi Sumpah Pemuda poin ketiga, “Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Selain itu, upaya penguatan bahasa Indonesia tidak akan terjadi apabila tidak ada sikap positif dari para penutur bahasa. ciri-ciri bersikap positif terhadap bahasa, adanya kesetiaan bahasa (*language loyalty*) yang mendorong masyarakat suatu bahasa mempertahankan bahasanya dan apabila perlu mencegah adanya pengaruh bahasa lain, kebanggaan bahasa (*language pride*) yang mendorong orang mengembangkan bahasanya dan menggunakannya sebagai lambang identitas dan kesatuan masyarakat, kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*) yang mendorong orang menggunakan bahasanya dengan cermat dan santun (Asiva Noor Rachmayani, 2022).

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dan memiliki ciri khusus yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Bahasa jurnalistik itu sendiri memiliki karakter yang

berbeda berdasarkan jenis tulisan yang akan diberitakan. Namun demikian bahasa jurnalistik tidak meninggalkan kaidah yang dimiliki oleh ragam bahasa Indonesia baku dalam hak pemakaian kosakata, struktur sintaksis dan wacana. Sering dijumpai beberapa penyimpangan bahasa jurnalistik dibandingkan kaidah bahasa Indonesia baku.³ Perkembangnya (Genni, 2021).

Kemajuan teknologi informasi mendorong proses penyerapan kosakata dari bahasa asing. Saat ini, media massa yang berfungsi sebagai sarana penyampai pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat memuat banyak kata serapan dari bahasa asing (Pitrianti & Perdana, 2022). Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Dengan bahasa manusia dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya, seperti bertukar pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapan kepada sesama manusia. Dengan bahasa manusia dapat mewarisi, mewariskan, menerima, dan menyampaikan segala pengalaman dan pengetahuan lahir dan batin. Hal ini dapat diwujudkan melalui bahasa lisan dan tulisan. Dalam penelitian ini mengacu pada kajian Semantik yang merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna kata atau arti yang terkandung dalam bahasa (Adar Bakhsh Baloch, 2023).

Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa resmi mereka yaitu bahasa Indonesia dalam proses komunikasi sehari-hari. Namun berkembangnya zaman dan pengaruh globalisasi saat ini menjadikan banyaknya bahasa asing yang mulai masuk di kalangan masyarakat. Bahasa-bahasa asing tersebut masuk melalui arus teknologi, budaya,

hingga dari dunia hiburan seperti bahasa Korea yang masuk bersamaan dengan menduniannya maupun bahasa Jepang yang masuk karena anime semakin banyak digemari. Selain itu tidak jarang ditemui perusahaan yang lebih menggemari pelamar yang memiliki kemampuan bahasa asing dibanding dengan pelamar yang menguasai bahasa Indonesia karena faktor eksistensi perusahaan (Lareina et al., 2024).

Penggunaan kata serapan asing dalam berita olahraga di Harian Rakyat Bengkulu dapat membantu meningkatkan pemahaman pembaca tentang istilah-istilah olahraga. Penggunaan istilah asing pada surat kabar merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Alasan penggunaan istilah asing sering digunakan dalam surat kabar untuk membuat tulisan lebih menarik dan berbobot. Namun, penggunaan istilah asing tanpa memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baku dapat menyebabkan kesalahan. Berita merupakan fakta kejadian atau opini yang mempunyai nilai yang penting, memikat dari beberapa khalayak, aktual dan diterbitkan secara lebih luas dengan menggunakan media massa berkala. Kejadian dan opini tidak dapat menjadi berita seandainya tidak diterbitkan dengan menggunakan media massa berkala. Dari pengertian yang ada di atas dapat di mengerti bahwasannya berita tidak hanya kejadian namun juga opini yang mempunyai nilai yang penting, dan nyata. Sementara itu, dalam catatan jurnalistik kejadian atau pendapat yang aktual dapat dikatakan sebagai sebuah berita apabila sudah diterbitkan melalui media massa berkala: majalah, surat kabar, TV, radio. Sedangkan kalau berita tersebut disajikan

dengan menggunakan papan pemberitahuan, leaflet, spanduk, atau selebaran yang tentu pengertiannya bukan lagi berita. Berita adalah bahan utama dari media massa yang akan diterbitkan. Elektronik ataupun koran (media cetak). Keanekaragaman jenis media yang ada sekarang ini juga menjadi nilai bagi masyarakat. Berita sendiri memiliki sifat memberikan informasi yang akan cepat diterima masyarakat, bertambah cepat (Area, 2023).

Penggunaan istilah asing, memberikan dua mekanisme: (1) menerjemahkan dengan tidak mengubah makna ungkapan; (2) meminjam istilah-istilah itu dengan menyesuaikan dalam bentuk ungkapan-ungkapan ke dalam bahasa Indonesia. Pada proses perkembangannya, bahasa Indonesia tidak terlepas dari penambahan kata-kata yang berasal dari istilah bahasa asing, “Masuknya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia adalah sesuatu yang tak terhindarkan. Ada dua perlakuan terhadap istilah asing ini: menyerap dan menerjemahkan atau memadankan (Asiva Noor Rachmayani, 2022).

Upaya kecendikiaan ilmuwan (*scientist*) dan pandit (*scholar*) telah dan terus menghasilkan konsep ilmiah, yang pengungkapannya dituangkan dalam perangkat peristilahan. Ada istilah yang sudah mapan adapula istilah yang masih perlu diciptakan atau perlu dikreasikan kembali utamanya yang berasal dari bahasa asing. Konsep ilmiah yang sudah dihasilkan ilmuwan dan pandit Indonesia dengan sendirinya memunyai istilah yang mapan. Akan tetapi, sebagian besar konsep ilmu pengetahuan modern yang dipelajari, digunakan, dan dikembangkan oleh pelaku ilmu pengetahuan dan

teknologi di Indonesia datang dari luar negeri dan sudah dilambangkan dengan istilah bahasa asing. Hal ini pula yang kemudian diikuti oleh media seperti surat kabar dalam memberikan informasi dan pemberitaan (Asiva Noor Rachmayani, 2022).

Pembaca koran yang biasanya harus beli beberapa koran untuk tahu sebuah peristiwa kini bisa membuka media online untuk baca berita. Khalayak tidak perlu berlangganan atau ke tukang koran untuk membeli koran. Dengan adanya media online, banyak berita dan informasi yang bisa dicari dalam waktu yang bersamaan. Singkatnya media online memberikan kemudahan mencari informasi bagi penggunanya. Dari beberapa data dan pernyataan tersebut, kehadiran media online di internet cukup memberikan dampak bagi turunnya oplah koran (Cholis & Wardiana, 2019).

Masuknya era digital dan MEA memengaruhi penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Sebagai contoh bahasa asing dapat ditemukan di media sosial, media cetak, dan interaksi langsung. Hal tersebut tentu berdampak pada pudarnya pesona bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Setiap orang yang datang ke Indonesia seharusnya menggunakan bahasa Indonesia agar mempelajari budaya yang terdapat di dalamnya. Akan tetapi, justru penggunaan bahasa asing lebih dominan digunakan dalam proses interaksi di masyarakat. Modernitas menjanjikan perkembangan dalam pelbagai aspek, salah satunya adalah bahasa. Namun, bahasa Indonesia yang ditargetkan sebagai bahasa internasional tidak menjadi prioritas orang Indonesia itu sendiri. Iklan dan spanduk yang berada di jalan, lebih percaya dengan bahasa pemasaran yang menggunakan bahasa

Inggris. Padahal, dalam bahasa Indonesia ada istilah transliterasi dan padanan kata yang menjadikan bahasa Indonesia memiliki pengganti bahasa aslinya (Hudaa, 2019).

Seiring perkembangan zaman, sangat mudah bagi masyarakat untuk dapat mengakses dan mendapatkan informasi dari media massa baik cetak maupun elektronik. Oleh karena itu, setiap media massa harus memerhatikan utamanya dari segi kebahasaan agar dapat diterima oleh semua kalangan dengan beda jenjang usia dengan menggunakan bahasa yang sopan, berterima, dan diperhalus (eufemisme). Penggunaan eufemisme dalam media massa atau surat kabar juga akan sangat membantu pembaca untuk mengurangi salah persepsi, kesan kasar maupun konten yang wajib untuk disamarkan atau disensor sehingga selain menjadi penyedia informasi, media massa juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa (Puspitasari et al., 2019).

Salah satu media yang mudah untuk menyebarluaskan informasi atau berita adalah media daring. Media daring dapat diakses cukup dengan menggunakan koneksi internet yang memadai. Berita yang dimuat di internet dapat diakses kapan saja melalui situs web ataupun portal berita yang aktual layaknya surat kabar. Dengan mengakses media daring bisa lebih mudah dibandingkan dengan media cetak pada umumnya. Berita yang dapat diakses dengan media daring di antaranya berita mengenai ekonomi, politik, entertainment, kriminal, dan lain-lain (Qur'ani et al., 2023).

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti terkait masalah penggunaan istilah asing dalam serapan istilah asing pada koran

harian pada berita olahraga dapat dilihat dari beberapa aspek masalah penggunaan istilah asing kesalahan penulisan Istilah asing sering ditulis dengan salah atau tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baku. Kurangnya pemahaman pembaca mungkin tidak memahami makna istilah asing yang digunakan, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman. Ketergantungan pada istilah asing penggunaan istilah asing yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan pada bahasa asing dan mengurangi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dampak penggunaan istilah asing penggunaan istilah asing yang tidak tepat dapat mengganggu pemahaman pembaca tentang berita olahraga. Mengurangi kredibilitas penggunaan istilah asing yang tidak tepat dapat mengurangi kredibilitas koran harian sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Solusi untuk mengatasi masalah penerjemahan istilah asing: menerjemahkan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan Istilah yang konsisten menggunakan istilah yang konsisten dan tidak membingungkan pembaca. Pendidikan dan pelatihan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada wartawan dan editor tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, penggunaan istilah asing dalam serapan istilah asing pada koran harian pada berita olahraga perlu dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Masalah pada penelitian makalah ini, yaitu frekuensi penggunaan istila asing, pemahaman pembaca, kualitas bahasa,

dampak terhadap penyampaian informasi, respon pembaca, pengaruh terhadap citra media, perbandingan dengan media lain. Media massa surat kabar selalu memberikan suatu informasi-informasi yang biasanya akan selalu ditunggu masyarakat dalam setiap harinya. Biasanya bukan hanya orang-orang tertentu saja yang membutuhkan surat kabar akan tetapi seluruh masyarakat akan membutuhkan surat kabar. Hal tersebut dikarenakan surat kabar bukan memberikan suatu informasi saja melainkan untuk mendapatkan suatu informasi yang sifatnya aktual/factual. Contoh surat kabar yang terkenal di provinsi Bengkulu adalah surat kabar rakyat Bengkulu. Olahraga dan media sangat erat hubungannya, olahraga membutuhkan media dan media membutuhkan olahraga. Semua jenis olahraga memiliki kesempatan yang sama untuk dipublikasikan

Data yang diperoleh dalam surat Kabar ini pun sangat beragam dan menarik, terdapat banyak variasi bahasa yang sedang populer saat ini. Contohnya kata *Off roader*, yang terdapat dalam kalimat berikut : Ajang kompetisi tersebut untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama *off roader* dan memperebutkan juara 1, 2 dan 3. “Acara ini sebagai bentuk kompetisi HUT RAC ke 4 untuk menjalin silaturahmi dan keakraban jelang tutup tahun 2014. Makna dari kosa kata *off roader* awalnya berupa kosa-kosa kata bahasa Inggris dimana memiliki arti mengendalikan kendaraan yang dikemudikan di luar jalan raya, entah itu jalan yang masih tanah, lumpur, pasir, sungai, ataupun bebatuan, kemudian diubah menjadi

off roader, sehingga mereka mengatakan mengendara mobil *offroad* tersebut menjadi *offroader* yang artinya pengendara mobil *off roud*.

Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan istilah asing selalu mengalami perubahan. Banyak sekali kosakata baru yang bermunculan. Semua orang terutama pencinta olahraga saat ini dominan menggunakan variasi bahasa sehingga tidak lagi terbatas pada satu kelompok sosial tertentu. Adanya kecenderungan perkembangan variasi bahasa dari tahun ketahun. Penulis ingin mendeskripsikan istilah asing yang digunakan oleh surat kabar Rakyat Bengkulu pada kolom olahraga di harian Rakyat Bengkulu dari segi penggunaan dan maknanya. Peneliti menganggap penelitian ini penting karena keberadaan istilah asing dalam masyarakat dapat menambah kosa kata dan pengetahuan di dalam berbahasa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memahami variasi bahasa sesuai dengan makna yang ada dan terkandung didalam kalimat. Salah satu permasalahan yang timbul adanya kurangnya kemampuan dalam memahami makna yang terkandung dalam harian rakyat Bengkulu terutama pada kalimat yang menggunakan istilah asing yang akan diambil pada bulan Juni, Juli dan Agustus tahun 2025 karena ini merupakan banyak terdapat berita olahraga yang sedang diberitakan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olaraga surat kabar online Rakyat Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan untuk memahami Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.
- b. Sebagai loncatan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya memahami Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.
- c. Untuk menyempurnakan pengetahuan tentang Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.
- d. Menjadikan tolak ukur bagi masyarakat dan anak-anak muda untuk mengembangkan sastra daerah terkhususnya Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Beng

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan serta menambah wawasan tentang sastra lisan, khususnya Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada pembaca tentang Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini memberikan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian tentang Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bentuk Kata Serapan Pada Berita Olahraga surat kabar online Rakyat Bengkulu.
2. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan istilah asing selalu mengalami perubahan. Banyak sekali kosakata baru yang bermunculan. Semua orang terutama pencinta olahraga saat ini dominan menggunakan variasi bahasa sehingga tidak lagi terbatas pada satu kelompok sosial tertentu.

3. Adanya kecenderungan perkembangan variasi bahasa dari tahun ketahun. Penulis ingin mendeskripsikan istilah asing yang digunakan oleh surat kabar Rakyat Bengkulu pada kolom olahraga di harian Rakyat Bengkulu dari segi penggunaan dan maknanya.

